

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Terdapat korelasi signifikan antara skor *Thrombolysis in Myocardial Infarction* (TIMI) dan prognosis (LOS) pada pasien Sindrom Koroner Akut *Non ST Elevation Myocard Infarction* (NSTEMI) di ICCU RSUD dr. Iskak Tulungagung dengan nilai $p = 0.000$ dan koefisien korelasi $r = 0.466$.
2. Terdapat korelasi signifikan antara Skor *Global Registry of Acute Coronary Events* (GRACE) dan prognosis (LOS) pada pasien Sindrom Koroner Akut dengan *Non ST Elevation Myocard Infarction* (NSTEMI) di ICCU RSUD dr. Iskak Tulungagung dengan nilai $p = 0.000$ dan koefisien korelasi $r = 0.598$.
3. Terdapat korelasi signifikan antara skor Killip dan prognosis (LOS) pada pasien Sindrom Koroner Akut dengan *Non ST Elevation Myocard Infarction* (NSTEMI) di ICCU RSUD dr. Iskak Tulungagung dengan nilai $p = 0.000$ dan koefisien korelasi $r = 0.441$.
4. Terdapat perbedaan korelasi yang signifikan antara skor TIMI, GRACE, dan Killip sebagai prediktor prognosis pada pasien Sindrom Koroner Akut dengan *Non ST Elevation Myocard Infarction* (NSTEMI) di ICCU RSUD Dr. Iskak Tulungagung, dengan skor GRACE memiliki korelasi paling kuat dengan nilai $r = 0.598$.

7.2 Saran

7.2.1 Pihak Rumah Sakit

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan mengaplikasikan skor risiko GRACE pada pasien dengan SKA NSTEMI, sehingga dapat membantu dalam penatalaksanaan di rumah sakit dan menurunkan *Length of Stay* (LOS) pada pasien SKA NSTEMI yang dirawat di ICCU Dr. Iskak Tulungagung.

7.2.2 Petugas Kesehatan (Perawat)

Diharapkan pihak perawat yang bekerja pada bagian pasien dengan kardiovaskular dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat dengan kemampuan mengukur skor risiko dalam penanganan pada pasien Sindrom Koroner Akut. Selain itu, diperlukan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan keahlian dan pengalaman klinis dalam menangani pasien dengan Sindrom Koroner Akut.